

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta kampus II pada bulan September sampai Oktober 2020. Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta merupakan salah satu universitas yang terletak di Jl. Ringroad Barat, Gamping Kidul, Ambarketawang, Kec. Gamping, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55294. Pasar Bantul ini memiliki 3 fakultas yang salah satunya fakultas kesehatan. Fakultas kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta memiliki beberapa program studi, yaitu: Profesi Ners, Keperawatan (S-1), Kebidanan (D-3) Rekam Medis dan Informasi Kesehatan (D-3), Teknologi Bank Darah (D-3), dan Farmasi (S-1). Program studi di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta telah terakreditasi Lembaga Akreditasi Mandiri Pendidikan Tinggi Kesehatan Indonesia (LAM-PTKes) dan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT), dimana untuk Institusi telah terakreditasi dengan peringkat B berdasarkan SK BAN-PT Nomor:394/SK/BAN-PT/Ak-PNB/PT/IX/2019.

Mahasiswa baru mengalami banyak perubahan dari siswa SMA menjadi mahasiswa. Hal ini meliputi gaya belajar, tugas-tugas perkuliahan, target pencapaian, dan masalah lainnya. Penyesuaian tersebut diperberat dengan adanya faktor personal seperti kondisi keuangan, tinggal jauh dari orang tua untuk yang pertama kalinya, beradaptasi dengan lingkungan baru serta masalah lainnya yang harus dihadapi oleh masing-masing individu Santrock (2003) dalam (Syah, Liza & Rahmayani 2019). Hal ini tentu saja membuat stres mahasiswa baru.

Pada saat covid 19 Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta melakukan proses pembelajaran dengan sistem belajar dari rumah, baik itu

daring maupun luring sehingga dalam penelitian ini peneliti tidak bisa bertemu langsung dengan responden dan penelitian hanya dilakukan secara *online* yaitu menggunakan google formulir.

2. Analisa Univariat

Karakteristik responden pada penelitian ini tercantum pada Tabel 4.1

a. Karakteristik Responden

Tabel 4 1 Karakteristik Responden Mahasiswa Tingkat Pertama Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta, 2020

Karakteristik Responden	Frekuensi	Persentase (%)
Jenis Kelamin		
Laki-laki	9	11
Perempuan	73	89
Total	82	100
Usia		
18 tahun	9	11,0
19 tahun	41	50,0
20 tahun	23	28,0
21 tahun	6	7,3
22 tahun	2	2,4
23 tahun	1	1,2
Total	82	100
Program studi		
S1 Keperawatan	15	18,3
S1 Kebidanan	8	9,8
S1 Farmasi	19	23,2
D3 Rekam Medis	22	26,8
D3 Kebidanan	7	8,5
D3 TBD	11	13,4
Total	82	100

Sumber : Data Primer, 2020

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan mahasiswa tingkat pertama Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta sebagian besar berjenis kelamin perempuan, yaitu sebanyak 73 responden (89%). Berdasarkan usia, sebagian besar mahasiswa tingkat pertama Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta berusia 18 tahun, yaitu sebanyak 9 responden (11,0%), usia 19 tahun sebanyak 41 responden (50,0%), usia 20 tahun sebanyak 23 responden (28,0%), usia 21 tahun sebanyak 6 responden (7,3%), usia

22 tahun sebanyak 2 responden (2,4%), dan usia 23 tahun sebanyak 1 responden (1,2%). Berdasarkan program studi, mahasiswa tingkat pertama Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta terbanyak pada program studi D3 Rekam Medis, yaitu sebanyak 22 responden (26,8%).

b. Kesulitan Beradaptasi Mahasiswa Tingkat Pertama Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

Hasil pengukuran kesulitan beradaptasi mahasiswa tingkat pertama Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta disajikan dalam tabel 4.2 sebagai berikut :

Tabel 4 2 Kesulitan Beradaptasi Mahasiswa Tingkat Pertama Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

Kesulitan Beradaptasi	Frekuensi	Persentase
Rendah	4	4,9
Sedang	58	70,7
Tinggi	20	24,4
Total	82	100,0

Sumber : Data Primer, 2020

Berdasarkan tabel 4.2 diketahui bahwa kesulitan beradaptasi mahasiswa tingkat pertama Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta sebagian besar kategori sedang sebanyak 58 responden (70,7%).

c. Stres Psikologis Mahasiswa Tingkat Pertama Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

Hasil pengukuran stres psikologis mahasiswa tingkat pertama Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta tercantum pada tabel 4.3 sebagai berikut :

Tabel 4 3 Stres Psikologis Mahasiswa Tingkat Pertama Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

Stres Psikologis	Frekuensi	Persentase (%)
Rendah	42	51,2
Sedang	37	45,1
Tinggi	3	3,7
Total	82	100,0

Sumber : Data Primer, 2020

Berdasarkan tabel 4.3 diketahui bahwa frekuensi stres psikologis mahasiswa tingkat pertama Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta sebagian besar responden dalam kategori rendah sebanyak 42 responden (51,2%).

3. Analisa Bivariat

a. Hubungan antara kesulitan beradaptasi di perguruan tinggi dengan stres psikologis pada mahasiswa tingkat pertama Fakultas Kesehatan di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

Tabulasi silang dan hasil uji statistik Hubungan antara kesulitan beradaptasi di perguruan tinggi dengan stres psikologis pada mahasiswa tingkat pertama Fakultas Kesehatan di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta disajikan pada tabel 4.4 berikut.

Tabel 4 4 Tabulasi Silang dan Hasil Uji Gamma Hubungan antara Kesulitan Beradaptasi di Perguruan Tinggi dengan Stres Psikologis pada Mahasiswa Tingkat Pertama Fakultas Kesehatan di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta 2020 (n=82)

Kesulitan beradaptasi di perguruan tinggi	stres psikologis						Total	p value	
	Rendah		Sedang		Tinggi				
	N	%	N	%	N	%			
Rendah	2	50%	1	25%	1	25,0%	4	100%	0,00
Sedang	39	67,2%	19	32,8%	0	0%	58	100%	
Tinggi	1	5,0%	17	85,0%	2	10%	20	100%	
Total	42	51,2%	37	45,1%	3	3,7%	82	100%	

Sumber : Data Primer, 2020

Berdasarkan tabel 4.4 mahasiswa tingkat pertama Fakultas Kesehatan di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta mengalami kesulitan beradaptasi dengan tingkatan rendah dan mengalami stress psikologis rendah sebanyak 2 responden (50%) dan yang mengalami kesulitan beradaptasi serta mengalami stress tingkat sedang sebanyak 39 responden (67,2%). Kesulitan beradaptasi di perguruan tinggi dengan tingkatan sedang memiliki stres psikologis rendah sebanyak 1 responden (25%), sedang

sebanyak 19 responden (32,8%) dan yang mengalami kesulitan beradaptasi diperguruan tinggi dengan tingkat tinggi mengalami stress psikologis sebanyak 17 responden (85,0%). Mahasiswa tingkat pertama Fakultas Kesehatan di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta yang mengalami kesulitan beradaptasi di perguruan tinggi dan memiliki stres psikologis tinggi dengan tingkatan yang rendah sebanyak 1 responden (25%) dan yang mengalami kesulitan beradaptasi dengan tingkatan sedang sebanyak 17 responden (85,0%) dan yang mengalami kesulitan beradaptasi dengan tingkatan tinggi mengalami stress psikologis sebanyak 2 responden (10%).

Hasil perhitungan statistik menggunakan uji *Gamma* seperti disajikan pada tabel 4.4 di peroleh *p-value* 0,00 ($<0,05$), sehingga dapat disimpulkan ada hubungan yang signifikan kesulitan beradaptasi di perguruan tinggi dengan stres psikologis pada mahasiswa tingkat pertama Fakultas Kesehatan di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. Nilai koefisien korelasi yang diperoleh sebesar 0,728 menunjukkan adanya keeratan hubungan antara kesulitan beradaptasi diperguruan tinggi dengan stress psikologis.

B. Pembahasan

1. Karakteristik Responden

a. Usia

Hasil penelitian ini menunjukkan rata-rata usia mahasiswa tingkat pertama yaitu usia 19 tahun sebanyak 41 responden (50%). Banyaknya jumlah usia responden pada usia ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa tingkat pertama Fakultas Kesehatan di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta adalah mahasiswa yang baru lulus SMA dan setingkatnya. Menurut Depkes RI (2009) kategori remaja akhir berusia dari 17–25 tahun sehingga kategori remaja dalam

penelitian ini termasuk dalam kategori remaja akhir (Santika, 2015). Dalam keadaan ini responden mengalami banyak perubahan dari menjadi siswa SMA dan menjadi mahasiswa baru, sehingga para mahasiswa tingkat pertama Fakultas Kesehatan di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta pada usia ini mengalami kesulitan beradaptasi dan stres psikologis.

b. Program Studi

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan program studi D3 Rekam Medis sebanyak 22 responden (26,8%). Program studi Rekam Medis menjadi program studi paling favorit di Fakultas Kesehatan di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta, hal ini terbukti dengan jumlah mahasiswa baru paling banyak pada tahun 2019/2020.

c. Jenis Kelamin

Hasil penelitian ini menunjukkan rata-rata jenis kelamin mahasiswa tingkat pertama Fakultas Kesehatan di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta yaitu perempuan sebanyak 73 responden (89%). Perempuan memiliki resiko stres yang lebih tinggi daripada laki-laki. Perempuan juga cenderung mengalami stress dengan keadaan baru ataupun kebiasaan baru dibandingkan dengan laki-laki. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Fuad (2013) di Universitas Indonesia menggunakan pengukuran statistik yaitu dengan teknik *Chi-Square* ditemukan hubungan yang signifikan antara jenis kelamin dan stress psikologis pada mahasiswa UI tahun pertama.

2. Kesulitan Beradaptasi di Perguruan Tinggi

Hasil penelitian kesulitan beradaptasi di perguruan tinggi pada sebagian besar responden mahasiswa tingkat pertama Fakultas Kesehatan di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta terbanyak berkategori sedang sebanyak 58 responden dengan prosentase (70,7%) tinggi sebanyak 20 responden (24,4%) rendah 4 responden (4,9%).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitri Tasliatul Fuad (2013) dengan judul “Hubungan Antara Penyesuaian

Diri di Perguruan Tinggi dan Stres Psikologis Pada Mahasiswa Tahun Pertama Fakultas Psikologi Universitas Indonesia” dari hasil penelitian tersebut ditemukan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara penyesuaian diri diperguruan tinggi dan stress psikologis pada mahasiswa UI tahun pertama. Masa kuliah merupakan masa transisi dari SMA ke Perguruan tinggi dalam masa transisi tersebut terdapat banyak perubahan-perubahan yang dialami mahasiswa. Banyak mahasiswa yang menganggap perubahan tersebut sebagai pengalaman yang positif akan tetapi masih banyak pula yang menganggap perubahan tersebut sebagai pengalaman negative yang menekan sehingga mahasiswa tahun pertama sangat rentan akan stress psikologis.

Adaptasi merupakan suatu masalah yang harus dipecahkan ketika individu atau sekelompok orang yang berkomunikasi dengan pihak lain yang berbeda budaya (Utami, 2015). Adaptasi dalam kebudayaan menjadi suatu hal yang sangat penting bagi manusia untuk mempererat hubungan dengan manusia lainnya serta dalam lingkungan masyarakat. Adaptasi sangat diperlukan oleh manusia untuk mendapatkan kondisi yang diidealkan dalam berhubungan dengan pihak lainnya. Perubahan lingkungan akan memiliki pengaruh terhadap individu dan kelompok, sehingga diperlukan adaptasi untuk menjaga keharmonisan dalam berhubungan dengan manusia lainnya. (Susilowati, Wasino, & Utomo, 2016).

3. Stres psikologis

Hasil penelitian stres psikologis pada sebagian besar responden mahasiswa tingkat pertama Fakultas Kesehatan di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dalam kategori rendah sebanyak 42 responden (51,2%) sedang sebanyak 3 responden (45,7%) tinggi 3 responden (3,7%)

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Yudi Suharsono (2020) dengan judul “Analisis Stres dan Penyesuaian Diri pada Mahasiswa” berdasarkan hasil penelitian tersebut tingkat stress secara keseluruhan mahasiswa dalam kategori sedang (55%) data tersebut

menggambarkan bahwa mahasiswa secara keseluruhan memiliki pengelolaan stress baik. Stress adalah tekanan yang terjadi akibat ketidaksesuaian antara situasi yang diinginkan dengan harapan, dimana terdapat ketidakseimbangan antara tuntutan lingkungan dengan kemampuan individu untuk memenuhinya. (Barseli, Ifdil, & Nikmarujal, 2017).

Terdapat dua faktor yang dapat mempengaruhi stres diantaranya adalah lingkungan dan diri sendiri. Dari lingkungan, faktor tersebut adalah sikap individu terhadap lingkungan, tuntutan dan sikap keluarga, dan perkembangan IPTEK. Sedangkan dari diri sendiri, faktor yang mempengaruhi stres adalah kebutuhan psikologis dan persepsi individu (Musradinur, 2016)

4. Hubungan Antara Kesulitan Beradaptasi di Perguruan Tinggi dengan Stres Psikologis pada Mahasiswa Tingkat Pertama Fakultas Kesehatan di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

Dari hasil perhitungan statistik menggunakan uji *Gamma* didapatkan *p-value* sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan ada hubungan antara kesulitan beradaptasi di perguruan tinggi dengan stres psikologis pada mahasiswa tingkat pertama Fakultas Kesehatan di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

Kesulitan beradaptasi adalah kesulitan yang dialami seseorang untuk dapat menyesuaikan diri dengan keadaan ataupun budaya baru. Stres psikologis adalah masalah umum yang dihadapi seseorang secara psikologis. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara kesulitan beradaptasi di perguruan tinggi dengan stres psikologis mahasiswa tingkat pertama Fakultas Kesehatan di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. Berdasarkan analisis univariat juga diperoleh bahwa sebagian besar mahasiswa tingkat pertama Fakultas Kesehatan di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta mengalami kesulitan beradaptasi dalam kategori sedang, serta mahasiswa tingkat pertama Fakultas Kesehatan di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta juga

sebagian besar mengalami stres psikologis dalam kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan yang erat antara kesulitan beradaptasi di perguruan tinggi dengan stres psikologis mahasiswa tingkat pertama Fakultas Kesehatan di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta memang benar nyata nilai koefisien korelasi yang diperoleh sebesar 0,728 menunjukkan adanya keamatan hubungan antara kesulitan beradaptasi di perguruan tinggi dengan stress psikologis. Banyak mahasiswa tingkat pertama Fakultas Kesehatan di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta mengalami kesulitan beradaptasi di perguruan tinggi dengan kategori sedang yang juga mengalami stres psikologis pada kategori sedang juga.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian yang telah dilakukan terdapat keterbatasan dalam penelitian ini dimana saat peneliti melakukan penelitian peneliti mengalami kesulitan untuk mengambil data dikarenakan pengambilan data dilakukan saat pandemic COVID-19 sehingga peneliti hanya menggunakan *google* formulir dikarenakan tidak semua responden mempunyai waktu luang dan dalam kondisi covid 19 tidak semua mahasiswa selalu hadir setiap hari di kampus.